

## **ABSTRACT**

### **COMPARATIVE ANALYSIS OF THE HEALTH LEVEL OF BANK WITH RGEC METHOD IN INDONESIA (COMPARATIVE STUDY: GOVERNMENT BANK, NATIONAL PRIVATE BANK, AND FOREIGN BANK IN 2013-2015)**

**by  
Monika Basama**

Bank Indonesia issued regulations concerning the rating of health level of commercial banks based on PBI no. 13/1 / PBI / 2011 using the RGEC method. This study aims to determine the ratio of health level between state-owned banks, national private banks, and foreign banks using factors in RGEC that is risk profile using NPL and LDR ratio, good corporate governance using self-assessment conducted by banks, rentability using ROA and NIM ratio, and Capital using CAR ratio. This study was conducted on all banks in the three groups of banks with the number of 38 banks who became the research sample. The results show that state-owned banks have better performance in terms of corporate governance and earnings management, national private banks excel in liquidity risk management, and foreign banks perform better in terms of credit risk management and capital management. The higher average GCG, ROA, and NIMs of state-owned banks show that state-owned banks seek to maintain corporate governance, earnings, and net interest income while viewed from the LDR ratio, the national private foreign exchange bank tends to keep its liquidity low , And when viewed from the ratio of NPL and CAR, foreign banks tend to keep credit to keep it low and maintain sufficient capital owned.

**Keywords:** Bank Health Level, Capital, Corporate Governance, Earnings, RGEC, Risk Profile, Profitability

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC DI INDONESIA (STUDI KOMPARATIF: BANK BUMN, BANK SWASTA NASIONAL, DAN BANK ASING TAHUN 2013-2015)**

**Oleh  
MONIKA BASAMA**

Bank Indonesia menerbitkan peraturan tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 menggunakan metode RGEC. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat kesehatan antara bank BUMN, bank swasta nasional, dan bank asing menggunakan faktor pada RGEC yaitu profil risiko menggunakan NPL dan LDR, tata kelola perusahaan yang baik menggunakan penilaian sendiri yang dilakukan oleh bank, rentabilitas menggunakan ROA dan NIM dan permodalan menggunakan CAR. Penelitian ini dilakukan pada seluruh bank pada tiga kelompok bank tersebut dengan jumlah 38 bank yang menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank BUMN memiliki kinerja yang lebih baik ditinjau dari aspek pengelolaan tata kelola perusahaan dan rentabilitas, bank swasta nasional unggul dalam pengelolaan risiko likuiditas, dan bank asing memiliki kinerja yang lebih baik ditinjau dari aspek pengelolaan risiko kredit dan permodalan. Nilai rata-rata GCG, ROA, dan NIM bank BUMN yang lebih besar menunjukkan bahwa bank BUMN berusaha menjaga tata kelola perusahaan, perolehan laba, dan pendapatan bunga bersih yang dimiliki sedangkan dilihat dari rasio LDR, bank swasta nasional devisa cenderung menjaga likuiditasnya agar tetap rendah, dan bila dilihat dari rasio NPL dan CAR, bank asing cenderung menjaga kredit agar tetap rendah dan menjaga kecukupan modal yang dimiliki.

Kata kunci: Permodalan, Profil Risiko, Rentabilitas, RGEC, Tata Kelola Perusahaan, Tingkat Kesehatan Bank